

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS,
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. MAYORA INDAH Tbk**

SRI HANDAYANI
srih2488@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine the effect of working capital turnover, cash turnover, receivable turnover on profitability at PT. Mayora Indah (Persero) Tbk. Data analysis using multiple linear regression equation. Based on the calculation results obtained by multiple regression equation is $Y = 7,956 + 3,014 X_1 - 0,391 X_2 - 0,978 X_3$. By using hypothesis test through test of coefficient of determination (R^2) in get result 0,998 or 99,8% variable of working capital turnover, cash turnover, receivable turnover influenced by profitability. The remaining 0.2% is influenced by other variables that are not synchronized in this research variable. While the partial test variable working capital turnover has a tcount of 11.391. Cash turnaround has a t value of -15.942. And receivable turnover has t value count equal to -1,962. By using the test simultaneously obtained the value of F arithmetic amounted to 203,923 this means variable working capital turnover, cash turnover, receivable turnover effect simultaneously on profitability at PT. Mayora Indah (Persero) Tbk.

Keywords: Work Capital Turnover, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Profitability (ROI).

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah (Persero) Tbk. Analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi berganda adalah $Y = 7,956 + 3,014 X_1 - 0,391 X_2 - 0,978 X_3$. Dengan menggunakan uji hipotesis melalui uji koefisien determinasi (R^2) di peroleh hasil 0,998 atau 99,8% variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dipengaruhi oleh profitabilitas. Sisanya 0,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disetarakan dalam variabel penelitian ini. Sedangkan uji secara parsial variabel perputaran modal kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,391. Perputaran kas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -15,942. Dan perputaran piutang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,962. Dengan menggunakan uji secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 203,923 hal ini berarti variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah (Persero) Tbk.

Kata Kunci: Perputaran Modal kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROI).

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masalah modal kerja adalah masalah yang tiada akhir, selama perusahaan masih beroperasi, modal sangat dibutuhkan untuk melakukan pembiayaan kegiatan perusahaan. Adanya modal kerja

yang cukup untuk memungkinkan suatu perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal

ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya.

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Atinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan. (Kasmir, 2011:182).

Menurut Manullang dan Sinaga (2005:24) mengemukakan Kas dapat diartikan sebagai uang beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sehingga dipakai sebagai alat ukur untuk membayar finansialnya (keuangan). Menilai ketersediaan kas dapat dihitung dari perputaran kas. Tingkat perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia. Menurut Kasmir (2011:141) "Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata". Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi.

Salah satu pengukuran atas kinerja perusahaan tersebut adalah dengan mengetahui tingkat pengembalian atas investasi (*return on investement*). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROI sebagai alat ukur mengukur profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui

rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis sangat tertarik untuk membahas masalah laporan keuangan dilihat dari perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang *go public*.

Berdasarkan alasan dan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah, Tbk".

Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis dapat membuat suatu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk" ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk.

B. TELAAH PUSTAKA

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Atinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Kasmir (2011:182).

Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Kasmir (2011:141).

Perputaran Piutang

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode. Kasmir (2010:175).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi pada dasarnya penggunaan rasio yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Kasmir (2008:196).

Salah satu pengukuran atas kinerja perusahaan tersebut adalah dengan mengetahui tingkat pengembalian atas investasi (*return on investement*). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROI sebagai alat ukur mengukur profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Tingkat Pengembalian Investasi (Return on Investment)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk

mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Hipotesis

Pengembangan Hipotesis Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan telaah literatur dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H2 : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H3 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja (X_1), perputaran kas (X_2) dan perputaran piutang (X_3)
2. variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y)

C. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada PT. Mayora Indah Tbk. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2016.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata skema dan gambar, Sugiyono (2009:14), yang diperoleh pada PT. Mayora Indah Tbk yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan, penjualan, produk yang dihasilkan dan data-data lain yang menunjang penelitian.

Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, Sugiyono (2009:14), diperoleh dari PT. Mayora Indah Tbk, yang dapat dihitung, seperti jumlah penjualan bersih, modal kerja, kas, piutang, total aktiva, data-data lainnya yang menunjang penelitian.

Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data itu sendiri atau yang dapat menjadi objek penelitian data.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan kata lain data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku, catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

Populasi Dan Sampel Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2010:72).

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2010:98).

Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan guna mendukung penelitian ini, adalah dengan teknik sebagai berikut :

1. Interview
Metode pengumpulan data didapat dari wawancara langsung dengan responden yang terlibat langsung dalam penelitian ini.
2. Studi Kepustakaan
Merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai

pengetahuan atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, diantaranya berasal dari buku, majalah, jurnal, ataupun berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Normal P-P Plot Regression Standardized Residual. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov ROI*, perputaran piutang, perputaran piutang, perputaran piutang sebesar 0,200 dengan signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil penelitian dapat dilihat pengaruh secara *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai berikut:

- a. Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas X_1 (perputaran piutang) diperoleh $0,089 < 0,10$ *Tolerance Value* dan nilai VIF sebesar $11,210 > 10$ VIF maka hasil analisis menunjukkan terjadi multikolinearitas.

- b. Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas X_2 (perputaran piutang) diperoleh $0,233 > 0,10$ *Tolerance Value* dan nilai VIF sebesar $4,289 < 10$ VIF maka hasil analisis menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas X_3 (perputaran piutang) diperoleh $0,054 < 0,10$ *Tolerance Value* dan nilai VIF sebesar $18,443 > 10$ VIF maka hasil analisis menunjukkan terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ketiga sub variabel, dalam hal ini variabel perputaran piutang, perputaran piutang, dan perputaran piutang dengan *return on investement* perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 15.0 for windows, diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = 7,956 + 3,014 X_1 - 0,391 X_2 - 0,978 X_3$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa perputaran piutang (X_1) naik sebesar 1% sedangkan variabel lain (perputaran piutang dan perputaran piutang) dianggap konstan maka *return on investement* akan naik sebesar 3,014. Perputaran piutang (X_2) naik sebesar 1% sedangkan variabel lain (perputaran piutang dan perputaran piutang) dianggap konstan maka *return on investement* akan turun sebesar 0,391. Perputaran piutang (X_3) naik sebesar 1% sedangkan variabel lain (perputaran piutang dan perputaran piutang) dianggap konstan maka *return on investement* akan turun sebesar 0,978.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan diatas dan untuk mengetahui signifikan/tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun uji hipotesis yang harus dipenuhi meliputi:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh atau tinggi rendahnya pengaruh antara perputaran piutang, perputaran piutang, dan perputaran piutang sebagai variabel independen terhadap *return on investement* sebagai variabel dependen. *R Square* (R^2) berguna untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,998 yang artinya bahwa variabel independen (perputaran piutang, perputaran piutang dan perputaran piutang) memberikan pengaruh sebesar 99,8% terhadap variabel dependen (*return on investement*) yang apabila dilihat dari interval koefisien menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 0,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh variabel independen secara parsial atas suatu variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dicari nilai t_{hitung}

dengan menggunakan SPSS 15.0 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (H_0 diterima H_a ditolak, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$).
2. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (H_0 ditolak H_a diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 15.0 for windows dapat diperoleh *output t value*:

Perputaran Piutang 11,391 > 2,571 Signifikan
 Perputaran Piutang -15,942 > 2,571 Signifikan
 Perputaran Piutang -1,962 < 2,571 Tdk Signifikan

Berdasarkan perhitungan diatas dan perhitungan t_{tabel} dengan kriteria tingkat signifikan sebesar 0,05 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 2,571. Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh, secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Perputaran piutang diperoleh t_{hitung} sebesar 11,391 dan t_{tabel} 2,571, maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,391 > 2,571$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan *return on investement*.
2. Perputaran piutang diperoleh t_{hitung} sebesar -15,942 dan t_{tabel} -2,571, maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-15,942 > -2,571$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
 Perputaran piutang

signifikan atau berpengaruh negatif terhadap *return on investement*. berarti bahwa dengan adanya penambahan perputaran piutang maka akan memberikan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum menggunakan piutang secara efisien.

3. Perputaran piutang diperoleh t_{hitung} sebesar -1,962 dan t_{tabel} -2,571, maka diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,962 < -2,571$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dan *return on investement*. Hal tersebut karena banyaknya konsumen yang menunggak dalam penagihan yang menyebabkan *return on investement* perusahaan menurun.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan dan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis akan menggunakan tingkat signifiptangi sebesar 5% = 0,05. pada *output*, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0):

1. Apabila signifikansi > 0.05 maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a
2. Apabila signifikansi < 0.05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a

Hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS 15.0 dapat diperoleh *output F value* yaitu nilai F_{hitung} sebesar 203,923, nilai ini yang akan menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 5,41. Berdasarkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} yang telah didapat maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $203,923 > 5,41$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan perputaran piutang, perputaran piutang, perputaran piutang, berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Mayora Indah, Tbk, data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, terdapat multikolinearitas pada X_1 (perputaran piutang), X_3 (perputaran piutang), dan hasil koefisien determinasi (R^2) terdapat pengaruh yang sangat kuat dan tidak terdapat autokorelasi, dan heterokedastisitas. Berikut kesimpulan dari pengaruh perputaran piutang perputaran piutang, dan perputaran piutang, terhadap *return on investment* perusahaan pada PT. Mayora Indah, Tbk yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi perputaran piutang, perputaran piutang, dan perputaran piutang, terhadap *return on investment* pada PT. Mayora Indah, Tbk selama periode 2009 sampai dengan 2013 rata-rata mengalami peningkatan dan penurunan sehingga berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan. Nilai *return on investment* tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 11,463% dan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 7,136%.
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap *return on investment* diperoleh hasil bahwa perputaran piutang mempunyai hubungan yang positif atau searah antara variabel X_1 (perputaran piutang) dengan variabel Y (*return on investment*), sehingga dengan taraf signifi piutang =5% terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap *return on investment*.
3. Pengaruh perputaran piutang terhadap *return on investment* diperoleh hasil bahwa perputaran piutang mempunyai hubungan negatif atau searah antara variabel X_2 (perputaran piutang) dengan variabel Y (*return on investment*), sehingga dengan taraf signifi piutang =5% terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap *return on investment*.
4. Pengaruh perputaran piutang terhadap *return on investment* diperoleh hasil bahwa perputaran piutang tidak mempunyai hubungan atau berlawanan antara variabel X_3 (perputaran piutang) dengan variabel Y (*return on investment*), sehingga dengan taraf signifi piutang =5% tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap *return on investment*.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *return on investment* perusahaan pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2009-2013 yang diperoleh dari hasil uji F yang memberikan informasi bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $203,923 > 5,41$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan

taraf signifi piutang = 5% maka terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang, perputaran piutang, dan perputaran piutang terhadap *return on investement*.

Saran

Adapun saran yang akan disampaikan atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian perputaran piutang pada PT. Mayora Indah, Tbk cenderung berfluktuasi. Pada tahun-tahun terakhir yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 perputaran piutang dan perputaran piutang mengalami penurunan. Hal ini berarti PT. Mayora Indah, Tbk harus dapat meningkatkan perputaran piutangnya dengan cara mengevaluasi kembali dan mengelola piutangnya dengan baik agar jumlah piutang yang ditanam untuk membiayai kegiatan operasional tepat sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Pada perputaran piutang PT. Mayora Indah, Tbk memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return on investement*, oleh karena itu diharapkan dalam pengelolaan perputaran piutang lebih ditingkatkan kembali dengan cara mengawasi sumber-sumber penerimaannya maupun sumber-sumber penggunaannya (pengeluarannya).
3. Pada perputaran piutang PT. Mayora Indah, Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investement*. Oleh karena itu PT. Mayora Indah, Tbk dalam prosedur pemberian piutang kepada pelanggan harus lebih selektif yaitu dengan cara melihat karakter, kapasitas dan kondisi pelanggan yang akan diberikan kredit dan membuat jadwal penagihan piutang dengan cara mengirim dokumen via telepon, sms, ataupun email.
4. Pihak manajemen perusahaan hendaknya memikirkan cara atau strategi agar penjualan dapat lebih meningkat, sehingga memacu meningkatnya laba perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Return On Investement (ROI)* perusahaan dalam jangka panjang.
5. Perusahaan hendaknya memikirkan ekspansi atau pengembangan usaha ke daerah lain tujuannya untuk menguji kinerja perusahaan dan menambah penghasilan pada perusahaan.
6. Bagi investor, atau calon investor disarankan untuk melakukan analisis terhadap Piutang berkaitan dengan tingkat *Return On Investment (ROI)*. karena besarnya *Return On Investment (ROI)* yang diperoleh perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian yang diterima oleh investor.
7. Penelitian ini hanya menggunakan rasio perputaran piutang, perputaran piutang, perputaran piutang sebagai dasar untuk mengukur tingkat ROI. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas bahasan mengenai rasio lainnya untuk mengukur tingkat ROI agar hasil yang didapat lebih baik dan menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor serta memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ishak Setyawan. 2008. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan

- Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007", Universitas Negeri Malang, <http://library.um.ac.id/freecontents/download/pub/pub.php/37595.pdf>.
- Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta : Ekorisia.
- Agus Sartono. 2001. *Manajemen keuangan teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Al Haryono Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid Kedua*. STIE: Yogyakarta.
- Amin, Tunggul Wijaya. 2000. *Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFY.
- Djarwanto. 2001. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan edisi kedua*, Penerbit BPFY, Yogyakarta.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*, Edisi Revisi, Yogyakarta : YPKN.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2004. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hesti Rahmasari. 2011. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI". Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur, <http://lib.unnes.ac.id/1792/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFY: Yogyakarta
- Jefri Supomo. 2011. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia", Universitas Sumatera Utara, Medan, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/29976>
- Juni Siswanto. 2010. "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan- Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Universitas Sumatera Utara, Medan, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18277>
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Edisi 3. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- M. Munandar. 2006. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Gadjah Mada University Press; Yogyakarta.
- Manulang dan Sinaga. 2005. *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Martono SU dan D. Agus Harjito, 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta : Ekorisia.
- Mohammad Muslich. 2003. *Manajemen Keuangan*

- Modern, Cet Ketiga*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Munawir S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke empat, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara. Martono SU dan D.
- Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Retnowati Inayah. 2010. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang tahun 2006-2007", Universitas Negeri Semarang, <http://lib.unnes.ac.id/8542>
- Riyanto, Bambang. 2005. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*, Edisi Lima, Badan penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10, Buku1, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: T. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007. *tentang Perseroan Terbatas*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 1983, *Tentang Kewajiban Melaksanakan Pembukuan Bagi Perusahaan*
- Warren, dkk. 2005. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zaki baridwan. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Pertama, Thomson Learning.
- <http://www.idx.co.id/Portals/0/StatisticData/ListedCompanies/CorporateAcquisitions/NewInfoJSX/JenisInformasi/01LaporanKeuangan/02SoftCopyLaporanKeuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202011/Audit/MYOR/MYORLK%20Auditan.pdf>
- <http://www.jobsvacancy.net/search/laporan%20keuangan%20pt%20mayora%20indah%202008>
- <http://www.jobsvacancy.net/search/laporan%20keuangan%20pt%20mayora%20indah%20tbk%20tahun%202012>
- <https://canslimindonesia.wordpress.com/2010/11/07/laporan-keuangan-pt-mayora-indah-tbk-myor-kuartal-3-tahun-2010-laba-bersih-naik-21/>
- <https://docs.askives.com/laporan-keuangan-pt-mayora-indah-tbk-tahun-2009-2010.html>

